

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Pada zaman sekarang ini teknologi semakin banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat di dunia ini. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia sudah tersentuh oleh teknologi. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah internet, karena internet merupakan sumber informasi yang paling lengkap di dunia ini.

Dengan internet kita akan sangat mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi yang terbaru dari seluruh dalam negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini sangat mudah untuk memperoleh informasi-informasi terbaru yang mungkin tidak didapatkan di bangku sekolah. Dalam dunia pendidikan internet akan sangat baik bila digunakan sebagai salah satu sumber belajar. Keterampilan mengolah informasi penting dimiliki oleh siswa karena membantu siswa menemukan informasi yang tepat dan relevan dengan kebutuhannya serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemuinya, keterampilan mengolah informasi sangat diperlukan dan akan memberikan kontribusi dalam proses inkuiri sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran IPS guna membantu siswa dalam menyelesaikan masalah atau mengambil suatu keputusan. penggunaan

internet berpengaruh signifikan terhadap sumber belajar dan informasi siswa, artinya penggunaan internet membuat siswa bisa mengakses banyak informasi dan sumber daya yang sebelumnya tidak ada. Hanya dengan mencari melalui internet siswa dapat menemukan artikel, buku, materi dan bahan pendidikan lainnya.

Menurut Rusman mengungkapkan bahwa internet merupakan sebuah perpustakaan raksasa yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik audio, animasi maupun digital konten dan lainnya selain itu pertukaran informasi dapat dilakukan dari jarak jauh efisien dan efektif, kelebihan tersebut membuat internet dapat memfasilitasi sumber belajar (Rusman, 2011).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ialah *google*. *Google* memungkinkan kegiatan pembelajaran menjadi produktif jika digunakannya dengan bijak dan sesuai kemanfaatannya. Pada pembelajaran IPS yang ingin dibahas ini adalah kebermanfaatan *google* pada pembelajaran IPS, penggunaan *google* sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan *google* sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Oleh karena itu guru IPS SMP dapat menggunakan *google* sebagai sumber belajar karena sifatnya yang memuat banyak informasi termasuk kajian IPS seperti permasalahan sosial, peristiwa yang terjadi di lingkungan atau masyarakat, semuanya terekam dan

tersimpan dalam internet dari berbagai penjuru dunia sehingga siapapun dapat mengaksesnya termasuk siswa.

Pembelajaran IPS bukan hanya menyangkut aspek pengetahuan dan sikap saja melainkan keterampilan, terutama keterampilan dalam mengolah informasi. *Search engine* berbasis *google* dalam pembelajaran sangat berguna juga untuk mengolah informasi-informasi untuk menambah wawasan siswa.

Menurut Asori tujuan pendidikan IPS yaitu membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, suka membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi pada pengembangan kehidupan sosial, budaya, berkomunikasi dan produktif (Asori, 2018).

Menurut Sadirman tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu (a) mengantarkan, membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga Negara dan warga dunia yang baik, (b) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi dan ikut memecahkan masalah sosial, (c) Membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai luhur dan budaya Indonesia.

Search engine adalah sebuah database yang di dalamnya terkandung indeks dari tiap-tiap halaman dari *website* yang berhasil ditemukan menggunakan software tertentu, yang kemudian data tersebut bisa diakses oleh setiap orang setelah kata-kata tertentu, terdapat tiga *search engine* terbesar dalam jagad dunia maya yaitu *Google*, *Yahoo!* dan *MSN*. Salah satu *search engine* yang digunakan dalam pembelajaran ialah *google*. *Search Engine* berbasis *google* bisa juga dipergunakan sebagai media pembelajaran. Dengan

dijadikannya *search engine* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu mendongkrak hasil belajar siswa. Dalam kaitannya *search engine* sebagai media belajar akan memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap motivasi belajar karena di dalamnya ada kegiatan mencari sumber belajar yang relevan, sehingga memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ediansyah, 2019).

Pemanfaatan *search engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar juga dilakukan oleh siswa di SMP Ibnu Syina Cileungsi. Dapat dilihat dari guru meminta siswa untuk mencari informasi yang ada di *google* dan siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* pada saat pelajaran IPS untuk mengakses *google* sebagai sumber belajar dan informasi mereka. Melalui *google* para siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajarnya. Adapun permasalahan *search engine* berbasis *google* yang sering kali terjadi dalam pembelajaran IPS seperti siswa sulit mencari informasi dikarenakan minimnya informasi yang terdapat pada buku untuk menemukan jawaban saat guru IPS meminta siswa untuk menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan. Kegiatan mencari informasi dengan memanfaatkan *google* sebagai sumber belajar dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Adapun kendala yang dihadapi siswa di SMP Ibnu Syina Cileungsi saat memanfaatkan *search engine* berbasis *google* dalam pembelajaran IPS juga berkaitan dengan kesulitan dalam memilih informasi yang akurat dan relevan.

Intelligentia - Dignitas

Urgensi dari penelitian ini sangat tinggi mengingat bahwa penggunaan *google* sebagai sumber belajar telah menjadi fenomena yang tidak bisa dihindari dalam era digital saat ini. Meskipun memberikan banyak manfaat, pemanfaatan *google* dalam

pembelajaran juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu dikaji lebih dalam. Tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam memilah informasi yang kredibel dan valid. Banyaknya informasi yang tersedia di internet, termasuk yang bersumber dari situs yang kurang terpercaya, dapat menyebabkan misinformasi atau pemahaman yang salah terhadap materi pelajaran IPS. Kemudahan akses informasi melalui *google* dapat membuat siswa menjadi terlalu bergantung pada jawaban instan tanpa melakukan analisis mendalam. Hal ini dapat mengurangi keterampilan berpikir kritis mereka dan melemahkan kemampuan mereka dalam membaca serta memahami buku teks sebagai sumber belajar yang lebih komprehensif. Meskipun *google* sering digunakan oleh siswa dalam mencari informasi, tidak semua guru mengarahkan penggunaannya secara efektif dalam pembelajaran.

Banyak siswa menggunakan *google* secara sporadis tanpa panduan yang jelas, sehingga informasi yang mereka dapatkan kurang terarah dan tidak terintegrasi dengan baik dalam proses belajar di kelas. Akses internet yang luas tidak hanya membuka peluang bagi siswa untuk belajar tetapi juga meningkatkan risiko distraksi. Banyak siswa yang awalnya mencari informasi untuk tugas sekolah justru beralih ke platform media sosial atau hiburan digital lainnya, sehingga mengurangi efektivitas penggunaan *google* sebagai sumber belajar. Melihat berbagai tantangan tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana *google* dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Dengan memahami bagaimana siswa menggunakan *google*, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya, serta tantangan yang dihadapi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi guru dan siswa pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis peran *google* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS tetapi juga memberikan wawasan mengenai bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dengan lebih efektif dalam sistem pendidikan. Jika pemanfaatan *google* sebagai sumber belajar dapat dikelola dengan baik, maka hal ini dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Berdasarkan pemaparan pentingnya *search engine* berbasis *google* bagi para siswa SMP Ibnu Syina Cileungsi sebagai sumber belajar dan informasi mereka dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan *search engine* berbasis *google*. Maka dari itu, berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan ini dengan judul **“Pemanfaatan *Search Engine* Berbasis *Google* sebagai Sumber Belajar dan Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif: Siswa Kelas VIII SMP Ibnu Syina Cileungsi)”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu dilakukan adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan *Search Engine* berbasis *Google* sebagai Sumber Belajar dan Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS.

Intelligentia - Dignitas

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa siswa memilih *Search Engine* berbasis *Google* dijadikan sumber belajar dan informasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ibnu Syina Cileungsi?
2. Bagaimana pengelolaan *Search Engine* berbasis *Google* sebagai sumber belajar dan informasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ibnu Syina Cileungsi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan *search engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar dan informasi dalam pembelajaran IPS, serta mampu menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai masukan bagi para guru, khususnya guru IPS dalam pemanfaatan *Search Engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar dan informasi dalam pembelajaran IPS.

b. Dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan *Search Engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar dan informasi dalam pembelajaran IPS.